

**DAFTAR TERJEMAHAN
BAB I**

NO	HLM	TERJEMAHAN
1.	2	Pendidikan dalam konteks Islam meliputi segala terma Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib. Terma-terma tersebut menghubungkan seseorang dan sosialnya dan lingkungannya dalam hubungan dengan Tuhan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, skop pendidikan dalam Islam meliputi formal dan non formal.
2.	3	Pendidikan harus mengarah pada pertumbuhan yang seimbang dari total kepribadian Manusia melalui pelatihan, kecerdasan diri rasional, perasaan dan indra jasmani manusia. Pelatihan yang diberikan kepada seorang Muslim harus sedemikian rupa sehingga iman ditanamkan ke dalam kepribadiannya dan menciptakan di dalam dirinya suatu keterikatan emosional dengan Islam dan memungkinkannya untuk mengikuti Al-Quran dan Sunnah dan diatur oleh sistem nilai-nilai Islam dengan sukarela dan penuh sukacita. sehingga ia dapat melanjutkan ke realisasi statusnya sebagai Khalifah Allah kepada siapa Allah telah berjanji otoritas alam semesta
3.	3	<i>Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku (Q.S. al-Dzâriyât: 56)</i>
4.	3	<i>Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S. al-Baqarah: 30)</i>
5	4	<i>Kembalilah kepada Tuhanmu dengan ridho dan diridhoi...(Q.s. al-Fajr: 28)</i>
6	5	<i>Katakanlah (Muhammad), "Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman." (Qs. Al-Taubah: 51)</i>
7.	5	<i>Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan (Qs. al-Tahrîm: 6)</i>
8.	7	<i>Mu'awiyah ibn al-Hakam al-Salamy berkata: "Aku memiliki seorang budak perempuan yang mengembala kambing-kambingku disekitar Uhud dan Jawaniyah. Pada suatu hari aku saksikan seekor serigala menyambar seekor kambing gembalaannya, karena aku seorang anak Adam (manusia biasa) maka aku menyesalinya seperti mereka juga menyesalinya. Hanya saja aku menempelengnya dengan sekali</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<p><i>tempelengan, kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW, aku menyesali perbuatanku. Aku berkata, “Wahai Rasulullah, apakah perlu aku merdekakan dia?” Beliau bersabda, “Bawa dia kemari!” Maka aku bawa ia menghadap beliau. Beliau bertanya kepadanya, “Di mana Allah?” Ia menjawab, “Di langit.” Siapa aku?, lanjut Nabi. ‘Engkau Rasulullah’, jawabnya. Maka Beliau bersabda, “Merdekakan dia! Sesungguhnya ia seorang mukimnah (HR. Mâlik)</i></p>
9.	7	<p>Ali Ra berkata: Berbicaralah dengan hal-hal yang mereka ketahui, apakah kalian suka mereka akan mendustakan Allah dan RasulNya.</p>

**DAFTAR TERJEMAHAN
BAB II**

NO	HLM	TERJEMAHAN
1	33	<i>dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya ... (Qs. Al-Isra:23)</i>
2	34	<i>Katakanlah: "Siapakah yang memberi rizki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang Kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka Katakanlah "Mangapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?" (Qs. Yunus: 31)</i>
3	34	<i>dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa. (Qs. al-An'âm: 153)</i>
4	35	<i>Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Qs. al-Anbiyâ 107)</i>
5	42	<i>Tiadalah bayi yang lahir kecuali dalam keadaan fithrah, kedua orangtuanya yang menjadikannya yahudi, nasrani dan menjadikannya musyrik, seseorang bertanya: ya Rasulullah bagaimana dengan bayi yang meninggal sebelum dilahirkan...? Rasulullah Saw bersabda: Allah maha tahu dengan apa-apa yang mereka kerjakan (HR. Muslim)</i>
6	43	<i>Bahwa Rasulullah sallallahu 'alaihi wa sallam melewati dua majlis di dalam masjidnya, lalu beliau bersabda: "Keduanya (majlis) berada dalam kebaikan, dan salah satu dari lainnya lebih utama, Adapun (satu kelompok) mereka berdo`a kepada Allah dan mengharapkan (keridhaan) Nya, jika Ia kehendaki, maka akan Ia kabulkan, dan jika Ia kehendaki pula Ia akan tahan (tidak Ia kabulkan). Adapun mereka (satu kelompok lainnya) mereka memperdalam fikih dan ilmu (lain), lalu mereka mengajarkan kepada orang yang belum mengetahui, mereka inilah yang lebih utama, dan aku diutus untuk menjadi seorang pengajar", perawi berkata: 'Kemudian beliau duduk bersama mereka (yang sedang belajar) ". (HR. al-Darimi)</i>
7	43	<i>Perumpamaan orang yang bergaul dengan orang shalih dan orang yang bergaul dengan orang buruk seperti penjual minyak wangi dan tukang tempa besi, Pasti kau dapatkan dari pedagang minyak wangi apakah kamu membeli minyak wanginya atau sekedar mendapatkan bau wewangiannya, sedangkan dari tukang tempa besi akan membakar badanmu atau kainmu atau kamu akan mendapatkan bau yang tidak sedap. (HR. al-Bukhari)</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
8	44	<i>Seseorang itu berdasarkan agama temannya, maka perhatikanlah siapa yang engkau jadikan teman (HR. al-Tirmidzi)</i>
9	45	<i>Sesungguhnya diantara pohon ada suatu pohon yang tidak jatuh daunnya. Dan itu adalah perumpamaan bagi seorang muslim". Nabi Saw bertanya: "Katakanlah kepadaku, pohon apakah itu?" Maka para sahabat beranggapan bahwa yang dimaksud adalah pohon yang berada di lembah. Abdullah berkata: "Aku berpikir dalam hati pohon itu adalah pohon kurma, tapi aku malu mengungkapkannya. Kemudian para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, pohon apakah itu?" Rasulullah Saw menjawab: "Pohon kurma". (HR. al-Bukhari)</i>
10	46	<i>Bahwa Rasulullah Saw ketika akan mengutus Mu'adz bin Jabal ke Yaman beliau bersabda: "Bagaimana engkau memberikan keputusan apabila ada sebuah peradilan yang dihadapkan kepadamu?" Mu'adz menjawab, "Saya akan memutuskan menggunakan Kitab Allah." Beliau bersabda: "Seandainya engkau tidak mendapatkan dalam Kitab Allah?" Mu'adz menjawab, "Saya akan kembali kepada sunnah Rasulullah Saw." Beliau bersabda lagi: "Seandainya engkau tidak mendapatkan dalam Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam serta dalam Kitab Allah?" Mu'adz menjawab, "Saya akan berjihad menggunakan pendapat saya, dan saya tidak akan mengurangi." Kemudian Rasulullah Saw menepuk dadanya dan berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan petunjuk kepada utusan Rasulullah untuk melakukan apa yang membuat senang Rasulullah." (HR. Abu Daud)</i>
11	47	<i>Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (al-Nahl: 125)</i>
12	48	<i>Ketika aku tiba datang menemui Rasulullah Saw, maka aku tahu beberapa perkara Islam, di antara yang aku ketahui adalah, beliau bersabda kepadaku: "Apabila kamu bersin, maka ucapkanlah "Al hamdulillah" dan apabila seseorang bersin, kemudian ia mengucapkan "alhamdulillah" maka katakanlah "Yarhamukallah (semoga Allah merahmatimu) " Mu'awiyah melanjutkan; "Ketika kami mengerjakan shalat bersama Rasulullah Saw, tiba-tiba seseorang bersin dan mengucapkan "alhamdulillah", maka sambil mengeraskan suaraku, aku berkata; "Yarhamukallah." Dengan itu, orang-orang mengalihkan pandangan ke arahku, sehingga aku gugup karenanya, kataku; "Kenapa kalian memandangkanku dengan pandangan marah." Katanya; "Bertasbihlah kalian." ketika Rasulullah Saw selesai dari shalatnya, beliau bersabda: "Siapakah yang berbicara tadi?" di jawab; "Orang arab badui ini." lalu Rasulullah Saw memanggilku dan bersabda: "Sesungguhnya shalat itu untuk membaca Al Qur'an dan berdzikir kepada Allah Jalla wa</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		'Azza, apabila kamu sedang shalat, maka kamu harus seperti itu (membaca Al Qur'an dan berdzikir)." Maka aku belum pernah melihat seorang pengajar yang lebih lembut dari Rasulullah Saw." (HR. Abu Daud)
13	49	Ketika kami berada di masjid bersama Rasulullah Saw, tiba-tiba seorang Badui datang dan kencing di masjid. Maka para sahabat pun berkata; 'tahan, tahan.' Rasulullah Saw bersabda: "Janganlah kalian menghentikan kencingnya, biarkanlah hingga selesai kencing." Kemudian Rasulullah Saw memanggilnya seraya bersabda: "Sesungguhnya masjid ini tidak layak dikotori dengan air kencing atau kotoran lainnya. Ia hanya untuk berdzikir kepada Allah, shalat, dan membaca al-Qur'an, "atau sebagaimana yang dikatakan Rasulullah Saw. Anas melanjutkan ucapannya, "Lalu beliau memerintahkan seorang sahabat untuk mengambil seember air dan mengguyurnya." (HR. Muslim)
14	50	Kami datang kepada Nabi Saw sedangkan waktu itu kami adalah pemuda yang sebaya. Kami tinggal bersama beliau selama dua puluh malam. Beliau mengira kalau kami merindukan keluarga kami, maka beliau bertanya tentang keluarga kami yang kami tinggalkan. Kami pun memberitahunya, beliau adalah seorang yang sangat penyayang dan sangat lembut. Beliau bersabda: "Pulanglah ke keluarga kalian. Tinggallah bersama mereka dan ajari mereka serta perintahkan mereka dan shalatlah kalian sebagaimana kalian melihatku shalat. Jika telah datang waktu shalat, maka hendaklah salah seorang dari kalian mengumandangkan adzan, dan yang paling tua dari kalian hendaknya menjadi imam kalian"(HR. al-Bukhari)
15	50	pernah ditanyakan kepada Usamah; 'kenapa engkau tidak mengajak bicara orang ini?' Usamah menjawab; 'Aku telah mengajak bicara orang itu, dan sekarang aku tidak mau membuka pembicaraan yang aku menjadi orang pertama-tama yang membukanya, dan aku tidak akan mengatakan kepada seseorang yang telah menjadi pemimpin terhadap dua orang; 'Engkau lebih baik', setelah aku mendengar dari Rasulullah Saw bersabda; "akan didatangkan seseorang, kemudian dia dilempar ke dalam neraka, lantas disana ia berputar-putar sebagaimana keledai menarik alat penggilingan, maka penghuni neraka mengelilingi orang tersebut dan bertanya; 'Hai fulan, bukankah kamu dahulu pernah memerintahkan kebaikan dan melarang kemungkaran?' Ia menjawab; 'ya, saya dahulu memerintah kebaikan, namun aku tidak mengerjakannya, dan aku melarang kemungkaran, namun justru aku melakukannya. (HR. al-Bukhari)
16	51	Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (Itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (QS. Al-Shaff: 33)

NO	HLM	TERJEMAHAN
17	51	<p><i>Sesungguhnya seorang pemuda mendatangi Nabi Saw lalu berkata; Wahai Rasulullah! Izinkan aku untuk berzina. Orang-orang mendatangnya lalu melarangnya, mereka berkata; Jangan, jangan. Rasulullah Saw bersabda; "Mendekatlah." Ia mendekat lalu duduk kemudian Rasulullah Saw bersabda; "Apa kau menyukainya berzina dengan ibumu?" pemuda itu menjawab; Tidak, demi Allah wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai penebus tuan. Nabi Saw bersabda; Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan ibu-ibu mereka." Rasulullah Saw bersabda; "Apa kau menyukainya berzina dengan putrimu?" Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan. Nabi Saw bersabda; Orang-orang juga tidak menyukai berzina dengan putri-putri mereka." Rasulullah Saw bersabda; "Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu dari pihak ayah?" Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan. Nabi Saw bersabda; Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan bibi-bibi mereka." Rasulullah Saw bersabda; "Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu dari pihak ibu?" Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus tuan. Nabi Saw bersabda; Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan bibi-bibi mereka." Kemudian Rasulullah Saw meletakkan tangan beliau pada pemuda itu dan berdoa; "Ya Allah! Ampunilah dosanya, bersihkan hatinya, jagalah kemaluannya." Setelah itu pemuda itu tidak pernah melirik apa pun. (HR. Ahmad)</i></p>
18	51	<p><i>bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bila berbicara diulangnya tiga kali hingga dapat dipahami dan bila mendatangi kaum, Beliau memberi salam tiga kali. (HR. al-Bukhari)</i></p>
19	52	<p><i>Dosa yang paling besar diantara dosa-dosa besar lainnya adalah menyekutukan Allah, durhaka kepada orang tua, kesaksian palsu, kesaksian palsu (beliau mengulangnya tiga kali), atau ucapan dusta," beliau tidak henti-henti mengulang-ulangnya sehingga kami mengatakan; 'Duhai, sekiranya beliau diam (HR. al-Bukhari)</i></p>
20	52-54	<p><i>"Dahulu ada seorang raja dari golongan umat sebelum kalian, ia mempunyai seorang tukang sihir. Ketika tukang sihir tersebut berada dalam usia senja, ia mengatakan kepada raja bahwa ia sudah tua dan ia meminta agar dikirimkan anak yang akan jadi pewaris ilmu sihirnya. Maka ada seorang anak yang diutus padanya. Tukang sihir tersebut lalu mengajarnya. Di tengah perjalanan ingin belajar, anak ini bertemu seorang rahib (pendeta) dan iapun duduk bersamanya dan menyimak nasehat si rahib. Ia pun begitu takjub pada nasehat-nasehat yang disampaikan si rahib. Ketika ia telah mendatangi tukang sihir untuk belajar, ia pun menemui si rahib dan duduk bersamanya. Ketika terlambatnya mendatangi tukang sihir, ia dipukul, maka ia pun mengadukannya pada rahib. Rahib pun berkata, "Jika engkau khawatir pada tukang sihir tersebut, maka katakan saja</i></p>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<p><i>bahwa keluargaku menahanku. Jika engkau khawatir pada keluargamu, maka katakanlah bahwa tukang sihir telah menahanku.” Pada suatu saat ketika di waktu ia dalam keadaan yang demikian itu, lalu tibalah ia di suatu tempat dan di situ ada seekor binatang besar yang menghalangi orang banyak (di jalan yang dilalui mereka). Anak itu lalu berkata, “Pada hari ini saya akan mengetahui, apakah penyihir itu yang lebih baik atautkah rahib itu.” Ia pun mengambil sebuah batu kemudian berkata, “Ya Allah, apabila perkara rahib itu lebih dicintai di sisi-Mu daripada tukang sihir itu, maka bunuhlah binatang ini sehingga orang-orang banyak dapat berlalu.” Lalu ia melempar binatang tersebut dan terbunuh. Lalu orang-orang bisa lewat. Lalu ia mendatangi rahib dan mengabarkan hal tersebut. Rahib tersebut pun mengatakan, “Wahai anakku, saat ini engkau lebih mulia dariku. Keadaanmu sudah sampai pada tingkat sesuai apa yang saya lihat. Sesungguhnya engkau akan mendapat cobaan, maka jika benar demikian, janganlah menyebut namaku.” Anak itu lalu dapat menyembuhkan orang buta dan yang berpenyakit kulit. Ia pun dapat menyembuhkan orang-orang dari berbagai macam penyakit. Berita ini pun sampai di telinga sahabat dekat raja yang telah lama buta. Ia pun mendatangi pemuda tersebut dengan membawa banyak hadiah. Ia berkata pada pemuda tersebut, “Ini semua bisa jadi milikmu asalkan engkau menyembuhkanku.” Pemuda ini pun berkata, “Aku tidak dapat menyembuhkan seorang pun. Yang mampu menyembuhkan hanyalah Allah. Jika engkau mau beriman pada Allah, aku akan berdo’a pada-Nya supaya engkau bisa disembuhkan.” Ia pun beriman pada Allah, lantas Allah menyembuhkannya. Sahabat raja tadi kemudian mendatangi raja dan ia duduk seperti biasanya. Raja pun bertanya padanya, “Siapa yang menyembuhkan penglihatanmu?” Ia pun menjawab, “Rabbku.” Raja pun kaget, “Apa engkau punya Rabb (Tuhan) selain aku?” Sahabatnya pun berkata, “Rabbku dan Rabbmu itu sama yaitu Allah.” Raja tersebut pun menindaknya, ia terus menyiksanya sampai ditunjukkan anak yang tadi. (Ketika anak tersebut datang), raja lalu berkata padanya, “Wahai anakku, telah sampai padaku berita mengenai sihirmu yang bisa menyembuhkan orang buta dan berpenyakit kulit, serta engkau dapat melakukan ini dan itu.” Pemuda tersebut pun menjawab, “Sesungguhnya aku tidaklah dapat menyembuhkan siapa pun. Yang menyembuhkan adalah Allah.” Mendengar hal itu, raja lalu menindaknya, ia terus menyiksanya, sampai ditunjukkan pada pendeta yang menjadi gurunya. (Ketika pendeta tersebut didatangkan), raja pun memerintahkan padanya, “Kembalilah pada ajaranmu!” Pendeta itu pun enggan. Lantas didatangkanlah gergaji dan diletakkan di tengah kepalanya. Lalu dibelahlah kepalanya dan terjatuhlah belahan kepala tersebut. Setelah itu, sahabat dekat raja didatangkan pula, ia pun</i></p>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<p>diperintahkan hal yang sama dengan pendeta, “Kembalilah pada ajaranmu!” Ia pun enggan. Lantas (terjadi hal yang sama), didatangkanlah gergaji dan diletakkan di tengah kepalanya. Lalu dibelahlah kepalanya dan terjatuhlah belahan kepala tersebut. Ia pun berkata pada raja, “Engkau tidak bisa membunuhku sampai engkau memenuhi syaratku.” Raja pun bertanya, “Apa syaratnya?” Pemuda tersebut berkata, “Kumpulkanlah rakyatmu di suatu bukit. Lalu saliblah aku di atas sebuah pelepah. Kemudian ambillah anak panah dari tempat panahku, lalu ucapkanlah, “Bismillah robbil ghulam.” Lalu panahlah aku karena jika melakukan seperti itu, engkau pasti akan membunuhku.” Lantas rakyat pun dikumpulkan di suatu bukit. Pemuda tersebut pun disalib di pelepah, lalu raja tersebut mengambil anak panah dari tempat panahnya kemudian diletakkan di busur. Setelah itu, ia mengucapkan, “Bismillah robb al-Ghulam” Lalu dilepaslah dan panah tersebut mengenai pelipisnya. Lalu pemuda tersebut memegang pelipisnya tempat anak panah tersebut menancap, lalu ia pun mati. Rakyat yang berkumpul tersebut lalu berkata, “Kami beriman pada Tuhan pemuda tersebut. Kami beriman pada Tuhan pemuda tersebut.” Raja datang, lantas ada yang berkata, “Apa yang selama ini engkau khawatirkan? Sepertinya yang engkau khawatirkan selama ini benar-benar telah terjadi. Manusia saat ini telah beriman pada Tuhan pemuda tersebut.” Lalu raja tadi memerintahkan untuk membuat parit di jalanan lalu dinyalakan api di dalamnya. Raja tersebut pun berkata, “Siapa yang tidak mau kembali pada ajarannya, maka lemparkanlah ia ke dalamnya.” Atau dikatakan, “Masuklah ke dalamnya.” Mereka pun melakukannya, sampai ada seorang wanita bersama bayinya. Wanita ini pun begitu tidak berani maju ketika akan masuk di dalamnya. Bayinyapun lantas berkata, “Wahai ibu, bersabarlah karena engkau di atas kebenaran.” (HR. Muslim)</p>
21	54-55	<p>Sesungguhnya ada tiga orang dari bani israil ada yang kudisan, botak dan buta. Kemudian Allah ingin menguji mereka semua, lalu Dia mengutus malaikat datang menemui mereka. Lantas ia datang menemui orang yang mengidap penyakit kudisan seraya berkata: Apa yang paling kamu sukai? 'Ia menjawab: 'Warna kulit yang bagus, kulit yang mulus, serta sembuhnya penyakit kudisku ini. Rasulullah Saw bersabda: Lalu iapun mengabulkannya, menyembuhkan penyakit kudisnya, dan diberikan kepadanya warna kulit yang bagus dan kulit yang mulus. Ia berkata: Harta apa yang paling kamu senangi?' Ia menjawab: 'Onta atau sapi.' Ishaq ragu, akan tetapi yang jelas orang yang berpenyakit kudisan dan yang botak kepalanya itu salah satu dari keduanya mengatakan: 'Onta, ' dan yang lain mengatakan: 'Sapi.' Lalu ia memberikannya seekor onta yang sedang hamil tua seraya berkata: 'Semoga Allah memberkahimu dalam onta itu.' Selanjutnya ia mendatangi orang botak kepalanya seraya bertanya kepadanya: 'Apa yang paling kamu sukai? 'Ia menjawab: 'Rambut yang bagus dan</p>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<p><i>sembuhnya penyakit yang membuatku dihina orang.' Lalu iapun mengabulkannya, menyembuhkan penyakitnya serta memberinya rambut yang bagus. Ia bertanya: 'Harta apa yang paling kamu inginkan?' Ia menjawab: 'Sapi.' Lalu diberikanlah kepadanya seekor sapi yang sedang hamil lantas ia berkata: 'Semoga Allah memberkahimu dalam sapi itu.' Selanjutnya ia mendatangi orang yang buta matanya seraya berkata: 'Apa yang paling kamu senangi?' Ia menjawab: 'Jika Allah mengembalikan penglihatanku hingga dengannya aku dapat melihat manusia.' Lalu iapun mengabulkannya dan Allah memulihkan penglihatannya. Ia bertanya: 'Harta apa yang paling kamu inginkan?' Ia menjawab: 'Kambing.' Maka diberikanlah seekor kambing yang hendak beranak kepadanya, lalu tidak berapa lama kambing itupun melahirkan anaknya. Dengan begitu orang ini mempunyai sejumlah onta, yang ini mempunyai sejumlah sapi, dan yang itu mempunyai sejumlah kambing. Kemudian ia mendatangi orang yang (tadinya) kudisan untuk kedua kalinya dalam bentuk yang sesungguhnya, lantas berkata: 'Aku adalah seorang lelaki miskin yang sedang berada dalam perjalanan dan tidak mempunyai pekerjaan sehingga aku tidak mempunyai penghidupan kecuali dari Allah kemudian dari pemberianmu. Dengan nama Dzat yang telah memberimu warna kulit yang bagus, kulit yang mulus, serta memberimu harta berupa onta, aku memintamu untuk memberiku suatu pemberian agar aku dapat melanjutkan perjalananku. Iapun menjawab: 'Hak-hak itu sangat banyak.' Lalu ia berkata: 'Sepertinya aku mengenalmu, bukankah dulu kamu adalah seorang yang mengidap penyakit kudis yang mana para manusia selalu mengejekmu, dan kamu adalah seorang yang fakir lalu Allah memberikan (nikmatNya) kepadamu?' Ia menjawab: 'Sesungguhnya aku mewarisi harta ini dari nenek moyangku yang kaya.' Iapun berkata: 'Jika kamu berdusta dalam ucapanmu itu, maka semoga saja Allah menjadikanmu seperti sediakala.' Selanjutnya ia mendatangi si botak dalam bentuk aslinya, lalu ia berkata kepadanya sebagaimana yang dikatakannya kepada orang pertama dan iapun menolaknya sebagaimana orang pertama menolaknya. Lalu ia berkata: 'Jika kamu berdusta dalam ucapanmu, maka semoga saja Allah akan menjadikanmu seperti sediakala.' Kemudian ia mendatangi orang (yang tadinya) buta matanya dalam bentuk aslinya seraya berkata: 'Aku adalah seorang lelaki miskin yang sedang berada dalam perjalanan, dalam perjalananku ini aku tidak mempunyai pekerjaan sehingga aku tidak mempunyai sumber penghidupan kecuali dari Allah kemudian dari pemberianmu. Demi Dzat yang telah mengembalikan penglihatanmu dan memberimu sejumlah kambing, kumohon berikanlah sesuatu kepadaku sehingga aku dapat melanjutkan perjalananku lagi.' Ia berkata: 'Dulu mataku buta lalu Allah menyembuhkannya, maka ambillah (hartaku) sesuka hatimu</i></p>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>dan tinggallah apa yang tidak kau sukai. Sungguh Demi Allah, harta yang kau ambil tidak akan membuatku bersedih.' Maka ia berkata: 'Peliharalah hartamu karena sesungguhnya kalian sedang diuji. Kamu telah diridhai dan kedua temanmu telah dimurkai (HR. Muslim)</i>
22	55	<i>Sesungguhnya diantara pohon ada suatu pohon yang tidak jatuh daunnya. Dan itu adalah perumpamaan bagi seorang muslim". Nabi Saw bertanya: "Katakanlah kepadaku, pohon apakah itu?" Maka para sahabat beranggapan bahwa yang dimaksud adalah pohon yang berada di lembah. Abdullah berkata: "Aku berpikir dalam hati pohon itu adalah pohon kurma, tapi aku malu mengungkapkannya. Kemudian para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, pohon apakah itu?" Rasulullah Saw menjawab: "Pohon kurma". (HR. al-Bukhari)</i>
23	56	<i>Bahwa Rasulullah Saw pernah melihat sebuah cincin emas di tangan seorang laki-laki. Lalu beliau mencopot cincin tersebut dan langsung melemparnya seraya bersabda: "Salah seorang di antara kalian menginginkan bara api neraka dan meletakkannya di tangannya?." Setelah Rasulullah Saw pergi, seseorang berkata kepada laki-laki itu; 'Ambilah cincin itu untuk kamu ambil manfaat darinya.' Lelaki tersebut menjawab; 'Tidak, Demi Allah aku tidak akan mengambil cincin itu selamanya, karena cincin itu telah di buang oleh Rasulullah Saw. (HR. Muslim)</i>
24	59	<i>Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bagiannya. Sesungguhnya, Allah menyaksikan segala sesuatu'." (QS. Al-Nisâ: 33)</i>
25	59	<i>Allah tidak menghukum kamu, disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu, disebabkan sumpah-sumpah yang disengaja, (QS. Al-Mâidah: 89)</i>
26	59	<i>Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. (QS. Al-Mâidah: 1)</i>
27	59	<i>Dan janganlah kamu ber'azam (bertetap hati) untuk ber-aqad nikah, sebelum habis iddahnya (QS. Al-Baqarah:235)</i>
28	60	<i>Dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir, yang menghembus pada buhul-buhul (simpul) (QS. Al-Falâq: 4)</i>
29	60	<i>aqîdah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini keberadaannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan</i>
30	61	<i>'aqîdah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (axioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fithrah. (Kebenaran) itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini keshahihan dan kebenarannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu</i>
31	68	<i>Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan (Qs. al-Fâtihah: 5)</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
32	69	<i>Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS. Al-Baqarah: 30)</i>
33	71	<i>Tidaklah beriman seseorang sampai ia mencintaiku melebihi anaknya, orangtuanya dan manusia seluruhnya (HR. Muslim)</i>
34	74	<i>Ketika kami bersama Nabi Saw, pada saat itu kami merupakan sosok pemuda-pemuda yang kuat. Kami belajar iman sebelum mempelajari Al Qur`an, kemudian kami mempelajari Al Qur`an, maka dengan begitu bertambahlah keimanan kami. (HR. Ibn Majah)</i>
35	74	<i>Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah, "Harta rampasan perang itu milik Allah dan Rasul (menurut ketentuan Allah dan Rasul-Nya), maka bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesamamu, dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu orang-orang yang beriman." (QS. Al-Anfâl: 2)</i>
36	76	<i>Yang dimaksud dengan pendidikan keimanan adalah mengikat anak dengan dasar-dasar iman sejak kecil, membiasakan mereka untuk memahami rukun Islam, dan mengajarkan mereka tentang dasar-dasar syariah ketika memasuki usia mumayyiz.</i>
37	79	<i>Apa saja yang disandarkan kepada nabi Saw baik dari segi perkataan, perbuatan, ketetapan dan sifat</i>
38	79	<i>Apa saja yang disandarkan kepada nabi Saw baik dari segi perkataan, perbuatan, dan ketetapan yang berhubungan dengan agama</i>
39	81	<i>dan tidaklah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut keinginannya. Tidak lain (Al-Qur'an itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). (Qs. Al-Najm: 3-4)</i>
40	82	<i>Yang diriwayatkan oleh orang banyak kepada orang banyak yang tidak mungkin sepakat untuk berdusta</i>
41	86	<i>Menunjuk tempat hadits pada sumber aslinya yang di takhrij menggunakan sanad dan menerangkan kualitasnya pada saat diperlukan.</i>

**DAFTAR TERJEMAHAN
BAB III**

NO	HLM	TERJEMAHAN
1	106	<i>Pada suatu hari Rasulullah Saw keluar dari salah satu kamarnya dan masuk ke dalam masjid. Lalu beliau menjumpai dua halaqah, salah satunya sedang membaca Al Qur`an dan berdo'a kepada Allah, sedang yang lainnya melakukan proses belajar mengajar. Maka Nabi Saw pun bersabda: "Masing-masing berada di atas kebaikan, mereka membaca Al Qur`an dan berdo`a kepada Allah, jika Allah menghendaki maka akan memberinya dan jika tidak menghendakinya maka tidak akan memberinya. Dan mereka sedang belajar, sementara diriku di utus sebagai pengajar," lalu beliau duduk bersama mereka. (HR. Ibn Majah)</i>
2	106	<i>Perumpamaan petunjuk dan ilmu yang Allah mengutusku dengan membawanya adalah seperti hujan yang lebat yang turun mengenai tanah. Diantara tanah itu ada jenis yang dapat menyerap air sehingga dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan rerumputan yang banyak. Dan di antaranya ada tanah yang keras lalu menahan air (tergenang) sehingga dapat diminum oleh manusia, memberi minum hewan ternak dan untuk menyiram tanaman. Dan yang lain ada permukaan tanah yang berbentuk lembah yang tidak dapat menahan air dan juga tidak dapat menumbuhkan tanaman. Perumpamaan itu adalah seperti orang yang faham agama Allah dan dapat memanfaatkan apa yang aku diutus dengannya, dia mempelajarinya dan mengajarkannya, dan juga perumpamaan orang yang tidak dapat mengangkat derajat dan tidak menerima hidayah Allah dengan apa yang aku diutus dengannya. (HR. al-Bukhari)</i>
3	107	<i>Tidaklah seorang bayi yang dilahirkan melainkan dalam keadaan fitrah, maka bapaknyalah yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani atau Musyrik." Lalu seseorang bertanya kepada beliau: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu jika bayi itu meninggal sebelum itu?" Maka beliau bersabda: "Allah lebih tahu dengan apa yang mereka kerjakan. (HR. Muslim)</i>
4	107	<i>Barangsiapa masuk masjid kami ini untuk belajar kebaikan atau mengajarkannya, maka ia seperti orang yang berperang di jalan Allah, dan barangsiapa masuk masjid untuk selain itu maka ia seperti orang yang melihat sesuatu yang bukan miliknya. (HR. Ahmad)</i>
5	107	<i>Seseorang itu akan mengikuti agama temannya, karenanya hendaklah salah seorang diantara kalian mencermati kepada siapa ia berteman.(HR. al-Tirmidzi)</i>
6	108	<i>Bahwa Rasulullah Saw ketika akan mengutus Mu'adz bin Jabal ke Yaman beliau bersabda: "Bagaimana engkau memberikan keputusan apabila ada sebuah peradilan yang dihadapkan kepadamu?" Mu'adz menjawab, "Saya akan memutuskan menggunakan Kitab Allah." Beliau bersabda: "Seandainya engkau tidak mendapatkan dalam</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<p><i>Kitab Allah?" Mu'adz menjawab, "Saya akan kembali kepada sunnah Rasulullah Saw." Beliau bersabda lagi: "Seandainya engkau tidak mendapatkan dalam Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam serta dalam Kitab Allah?" Mu'adz menjawab, "Saya akan berijtihad menggunakan pendapat saya, dan saya tidak akan mengurangi." Kemudian Rasulullah Saw menepuk dadanya dan berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan petunjuk kepada utusan Rasulullah untuk melakukan apa yang membuat senang Rasulullah." (HR. Abu Daud)</i></p>
7	108	<p><i>bahwa Nabi Saw pada suatu hari muncul kepada para sahabat, lalu datang Malaikat Jibril As yang kemudian bertanya: "Apakah iman itu?" Nabi Saw menjawab: "Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari berbangkit". (Jibril 'Alaihis salam) berkata: "Apakah Islam itu?" Jawab Nabi Saw: "Islam adalah kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan suatu apapun, kamu dirikan shalat, kamu tunaikan zakat yang diwajibkan, dan berpuasa di bulan Ramadhan". (Jibril As) berkata: "Apakah ihsan itu?" Nabi Saw menjawab: "Kamu menyembah Allah seolah-olah melihat-Nya dan bila kamu tidak melihat-Nya sesungguhnya Dia melihatmu". (Jibril As) berkata lagi: "Kapan terjadinya hari kiamat?" Nabi Saw menjawab: "Yang ditanya tentang itu tidak lebih tahu dari yang bertanya. Tapi aku akan terangkan tanda-tandanya; (yaitu); jika seorang budak telah melahirkan tuannya, jika para penggembala unta yang berkulit hitam berlomba-lomba membangun gedung-gedung selama lima masa, yang tidak diketahui lamanya kecuali oleh Allah". Kemudian Nabi Saw membaca: "Sesungguhnya hanya pada Allah pengetahuan tentang hari kiamat" (QS. Luqman: 34). Setelah itu Jibril As pergi, kemudian Nabi Saw berkata; "hadapkan dia ke sini." Tetapi para sahabat tidak melihat sesuatupun, maka Nabi bersabda; "Dia adalah Malaikat Jibril datang kepada manusia untuk mengajarkan agama mereka." Abu Abdullah berkata: "Semua hal yang diterangkan Beliau Saw dijadikan sebagai iman. (HR. al-Bukhari)</i></p>
8	109	<p><i>Ketika utusan Abdu Qais datang kepada Rasulullah Saw, beliau memerintahkan mereka untuk beriman kepada Allah. Beliau bertanya: "Tahukah kalian yang dimaksud dengan iman kepada Allah?" para sahabat menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Beliau bersabda: "Bersaksi bahwa tidak ada tuhan -yang berhak untuk disembah- selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan engkau keluarkan seperlima ghanimah.(HR. Abu Daud)</i></p>
9	109	<p><i>Aku pernah menggembala kambing milik Uqbah bin Abu Mu'aith, lalu Rasulullah Saw dan Abu Bakar melewatiku seraya bersabda: "Wahai anak, apakah ada susu? Ia berkata; Aku menjawab; Ya, namun aku</i></p>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>diberi amanah. Beliau bersabda: "Apakah ada kambing yang belum dijamah pejantan? Maka aku membawakan kambing untuknya, lalu beliau mengusap puting susunya, maka keluarlah susu, lalu beliau memerahnya ke dalam sebuah bejana kemudian meminumnya dan menuangkan untuk Abu Bakar. Lalu beliau mengatakan kepada puting susu: "Susutlah." Lalu ia pun susut. Ia berkata; setelah itu aku datang kepada beliau seraya berkata; Wahai Rasulullah, ajarkan aku bacaan itu. ia berkata; Lalu beliau pun mengusap kepalaku dan bersabda: "Semoga Allah merahmatimu, sesungguhnya engkau adalah anak yang dikaruniai pengetahuan. (HR. Ahmad)</i>
10	109	<i>Telah menceritakan kepada kami seorang sahabat Nabi Saw yang pernah mengajari bacaan Al Quran pada kami, bahwa mereka mempelajari sepuluh ayat dari Rasulullah Saw, mereka tidak mempelajari sepuluh ayat lain hingga mereka mengetahui ilmu dan amal yang ada didalamnya, kami mengetahui ilmu dan amal. (HR. Ahmad)</i>
11	109	<i>bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bila berbicara diulangnya tiga kali hingga dapat dipahami dan bila mendatangi kaum, Beliau memberi salam tiga kali. (HR. al-Bukhari)</i>
12	110	<i>seorang lelaki datang kepada Rasulullah Saw dan berkata: Aku membaca Al Qur'an tapi hatiku tidak dapat menjaga dan menghafalnya. Maka Rasulullah Saw pun berkata: "Sesungguhnya hatimu telah dijauhkan dari keimanan, dan sungguh keimanan itu diberikan kepada seorang hamba sebelum Al Qur'an. (HR. Ahmad)</i>
13	110	<i>Barangsiapa menuntut ilmu untuk mendebat para ulama, atau untuk mengolok-olok orang bodoh atau untuk mengalihkan pandangan manusia kepadanya, niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam neraka. (HR. al-Tirmidzi)</i>
14	111	<i>Perumpamaanku dengan Nabi-nabi sebelumku adalah seperti orang membangun rumah, lalu disempurnakannya dan dibaguskannya buaatannya, kecuali sebuah sudut (belum terpasang) dengan sebuah bata. Maka masuklah orang banyak ke rumah itu. Mereka mulai mengelilinginya dan kagum akan keindahannya. Lalu mereka bertanya; 'Kenapa batu di tempat ini belum dipasang sehingga bangunanmu menjadi sempurna? Maka akulah yang akan memasang atau meletakkan bata itu, aku datang sebagai penutup para Nabi. (HR. Muslim)</i>
15	111	<i>Kami datang kepada Nabi Saw sedangkan waktu itu kami adalah pemuda yang sebaya. Kami tinggal bersama beliau selama dua puluh malam. Beliau mengira kalau kami merindukan keluarga kami, maka beliau bertanya tentang keluarga kami yang kami tinggalkan. Kami pun memberitahunya, beliau adalah seorang yang sangat penyayang dan sangat lembut. Beliau bersabda: "Pulanglah ke keluarga kalian. Tinggallah bersama mereka dan ajari mereka serta perintahkan mereka dan shalatlah kalian sebagaimana kalian</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>melihatku shalat. Jika telah datang waktu shalat, maka hendaklah salah seorang dari kalian mengumandangkan adzan, dan yang paling tua dari kalian hendaknya menjadi imam kalian'(HR. al-Bukhari)</i>
16	112	<i>Perintahkanlah anak kecil untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya. (HR. Abu Daud)</i>
17	112	<i>Abdullah Ibn Abbâs berkata: suatu hari aku berada di belakang Rasulullah Saw beliau bersabda: Wahai anakku aku akan mengajarimu beberapa kalimat, Jagalah Allah niscaya Ia akan menjagamu, jagalah Allah maka engkau akan menemukannya di depanmu, jika engkau meminta maka mintalah dari Allah, jika engkau meminta tolong, maka minta tolonglah dari Allah, ketahuilah jikalau orang-orang berkumpul untuk mendatangkan manfaat kepadamu maka mereka tidak akan dapat mendatangkannya kecuali dengan apa-apa yang telah Allah tetapkan kepadamu dan andai mereka berkumpul untuk mencelakakanmu mereka tidak akan dapat melakukannya kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan untukmu, Qalam telah terangkat dan Shuhuf telah kering. (HR.al-Tirmidzî)</i>
18	112	<i>Nabi Saw tidak pernah sekalipun berbicara kotor (keji) dan juga tidak pernah berbuat keji dan beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya'. (HR. al-Bukhari)</i>
19	113	<i>"Dahulu ada seorang raja dari golongan umat sebelum kalian, ia mempunyai seorang tukang sihir. Ketika tukang sihir tersebut berada dalam usia senja, ia mengatakan kepada raja bahwa ia sudah tua dan ia meminta agar dikirimkan anak yang akan jadi pewaris ilmu sihirnya. Maka ada seorang anak yang diutus padanya. Tukang sihir tersebut lalu mengajarnya. Di tengah perjalanan ingin belajar, anak ini bertemu seorang rahib (pendeta) dan iapun duduk bersamanya dan menyimak nasehat si rahib. Ia pun begitu takjub pada nasehat-nasehat yang disampaikan si rahib. Ketika ia telah mendatangi tukang sihir untuk belajar, ia pun menemui si rahib dan duduk bersamanya. Ketika terlambatnya mendatangi tukang sihir, ia dipukul, maka ia pun mengadukannya pada rahib. Rahib pun berkata, "Jika engkau khawatir pada tukang sihir tersebut, maka katakan saja bahwa keluargaku menahanku. Jika engkau khawatir pada keluargamu, maka katakanlah bahwa tukang sihir telah menahanku." Pada suatu saat ketika di waktu ia dalam keadaan yang demikian itu, lalu tibalah ia di suatu tempat dan di situ ada seekor binatang besar yang menghalangi orang banyak (di jalan yang dilalui mereka). Anak itu lalu berkata, "Pada hari ini saya akan mengetahui, apakah penyihir itu yang lebih baik ataukah rahib itu." Ia pun mengambil sebuah batu kemudian berkata, "Ya Allah, apabila perkara rahib itu lebih dicintai</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<p><i>di sisi-Mu daripada tukang sihir itu, maka bunuhlah binatang ini sehingga orang-orang banyak dapat berlalu.” Lalu ia melempar binatang tersebut dan terbunuh. Lalu orang-orang bisa lewat. Lalu ia mendatangi rahib dan mengabarkan hal tersebut. Rahib tersebut pun mengatakan, “Wahai anakku, saat ini engkau lebih mulia dariku. Keadaanmu sudah sampai pada tingkat sesuai apa yang saya lihat. Sesungguhnya engkau akan mendapat cobaan, maka jika benar demikian, janganlah menyebut namaku.” Anak itu lalu dapat menyembuhkan orang buta dan yang berpenyakit kulit. Ia pun dapat menyembuhkan orang-orang dari berbagai macam penyakit. Berita ini pun sampai di telinga sahabat dekat raja yang telah lama buta. Ia pun mendatangi pemuda tersebut dengan membawa banyak hadiah. Ia berkata pada pemuda tersebut, “Ini semua bisa jadi milikmu asalkan engkau menyembuhkanku.” Pemuda ini pun berkata, “Aku tidak dapat menyembuhkan seorang pun. Yang mampu menyembuhkan hanyalah Allah. Jika engkau mau beriman pada Allah, aku akan berdo’a pada-Nya supaya engkau bisa disembuhkan.” Ia pun beriman pada Allah, lantas Allah menyembuhkannya. Sahabat raja tadi kemudian mendatangi raja dan ia duduk seperti biasanya. Raja pun bertanya padanya, “Siapa yang menyembuhkan penglihatanmu?” Ia pun menjawab, “Rabbku.” Raja pun kaget, “Apa engkau punya Rabb (Tuhan) selain aku?” Sahabatnya pun berkata, “Rabbku dan Rabbmu itu sama yaitu Allah.” Raja tersebut pun menindaknya, ia terus menyiksanya sampai ditunjukkan anak yang tadi. (Ketika anak tersebut datang), raja lalu berkata padanya, “Wahai anakku, telah sampai padaku berita mengenai sihirmu yang bisa menyembuhkan orang buta dan berpenyakit kulit, serta engkau dapat melakukan ini dan itu.” Pemuda tersebut pun menjawab, “Sesungguhnya aku tidaklah dapat menyembuhkan siapa pun. Yang menyembuhkan adalah Allah.” Mendengar hal itu, raja lalu menindaknya, ia terus menyiksanya, sampai ditunjukkan pada pendeta yang menjadi gurunya. (Ketika pendeta tersebut didatangkan), raja pun memerintahkan padanya, “Kembalilah pada ajaranmu!” Pendeta itu pun enggan. Lantas didatangkanlah gergaji dan diletakkan di tengah kepalanya. Lalu dibelahlah kepalanya dan terjatuhlah belahan kepala tersebut. Setelah itu, sahabat dekat raja didatangkan pula, ia pun diperintahkan hal yang sama dengan pendeta, “Kembalilah pada ajaranmu!” Ia pun enggan. Lantas (terjadi hal yang sama), didatangkanlah gergaji dan diletakkan di tengah kepalanya. Lalu dibelahlah kepalanya dan terjatuhlah belahan kepala tersebut. Ia pun berkata pada raja, “Engkau tidak bisa membunuhku sampai engkau memenuhi syaratku.” Raja pun bertanya, “Apa syaratnya?” Pemuda tersebut berkata, “Kumpulkanlah rakyatmu di suatu bukit. Lalu saliblah aku di atas sebuah pelepah. Kemudian ambillah anak panah</i></p>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<p>dari tempat panahku, lalu ucapkanlah, “Bismillah robbil ghulam.” Lalu panahlah aku karena jika melakukan seperti itu, engkau pasti akan membunuhku.” Lantas rakyat pun dikumpulkan di suatu bukit. Pemuda tersebut pun disalib di pelepah, lalu raja tersebut mengambil anak panah dari tempat panahnya kemudian diletakkan di busur. Setelah itu, ia mengucapkan, “Bismillah robb al-Ghulam” Lalu dilepaslah dan panah tersebut mengenai pelipisnya. Lalu pemuda tersebut memegang pelipisnya tempat anak panah tersebut menancap, lalu ia pun mati. Rakyat yang berkumpul tersebut lalu berkata, “Kami beriman pada Tuhan pemuda tersebut. Kami beriman pada Tuhan pemuda tersebut.” Raja datang, lantas ada yang berkata, “Apa yang selama ini engkau khawatirkan? Sepertinya yang engkau khawatirkan selama ini benar-benar telah terjadi. Manusia saat ini telah beriman pada Tuhan pemuda tersebut.” Lalu raja tadi memerintahkan untuk membuat parit di jalanan lalu dinyalakan api di dalamnya. Raja tersebut pun berkata, “Siapa yang tidak mau kembali pada ajarannya, maka lemparkanlah ia ke dalamnya.” Atau dikatakan, “Masuklah ke dalamnya.” Mereka pun melakukannya, sampai ada seorang wanita bersama bayinya. Wanita ini pun begitu tidak berani maju ketika akan masuk di dalamnya. Bayinyapun lantas berkata, “Wahai ibu, bersabarlah karena engkau di atas kebenaran.” (HR. Muslim)</p>
20	115	<p>Dua orang disebutkan di sisi Rasulullah Saw, salah seorang adalah ahli ibadah dan yang lain seorang yang berilmu, kemudian Rasulullah Saw bersabda: "Keutamaan seorang alim dari seorang abid seperti keutamaanku dari orang yang paling rendah di antara kalian, " kemudian beliau melanjutkan sabdanya: "Sesungguhnya Allah, MalaikatNya serta penduduk langit dan bumi bahkan semut yang ada di dalam sarangnya sampai ikan paus, mereka akan mendoakan untuk orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.(HR. al-Tirmidzi)</p>
21	116	<p>Mu’awiyah ibn al-Hakam al-Salamy berkata: “Aku memiliki seorang budak perempuan yang mengembala kambing-kambingku disekitar Uhud dan Jawaniyah. Pada suatu hari aku saksikan seekor serigala menyambar seekor kambing gembalaannya, karena aku seorang anak Adam (manusia biasa) maka aku menyesalinya seperti mereka juga menyesalinya. Hanya saja aku menempelengnya dengan sekali tempelengan, kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW, aku menyesali perbuatanku. Aku berkata, “Wahai Rasulullah, apakah perlu aku merdekakan dia?” Beliau bersabda, “Bawa dia kemari!” Maka aku bawa ia menghadap beliau. Beliau bertanya kepadanya, “Di mana Allah?” Ia menjawab, “Di langit.” Siapa aku?, lanjut Nabi. ‘Engkau Rasulullah’, jawabnya. Maka Beliau bersabda, “Merdekakan dia! Sesungguhnya ia seorang mukimnah (HR. Mâlik)</p>
22	122	<p>Sesungguhnya perumpamaan hidayah (petunjuk) dan ilmu Allah Swt yang menjadikan aku sebagai utusan itu seperti hujan yang turun ke Bumi. Di antara Bumi itu terdapat sebidang tanah subur yang</p>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>menyerap air dan sebidang tanah itu rumput hijau tumbuh subur. Ada juga sebidang tanah yang tidak menumbuhkan apa-apa, walaupun tanah itu penuh dengan air. Padahal, Allah Swt menurunkan air itu agar manusia dapat meminumnya, menghilangkan rasa haus, dan menanam. Ada juga sekelompok orang yang mempunyai tanah gersang yang tidak ada air dan tidak tumbuh apa pun di tanah itu. Gambaran tersebut seperti orang yang mempunyai ilmu agama Allah Swt dan mau memanfaatkan sesuatu yang telah menyebabkan aku diutus oleh Allah Swt kemudian orang itu mempelajari dan mengerjakannya. Dan seperti orang yang sedikitpun tidak tertarik dengan apa yang telah menjebakkan aku diutus oleh Allah Swt. Ia tidak mendapat petunjuk dari Allah Swt yang karenanya aku menjadi utusanNya. (HR. al-Bukhari)</i>
23	125	<i>Allah memperindah seseorang yang mendengarkan perkataanku, dia memahaminya, menghafalnya dan menyampaikannya, bisa jadi orang yang mengusung fiqh menyampaikan kepada orang yang lebih faqih darinya. Dan tiga perkara yang mana hati seorang muslim tidak akan dengki terhadapnya; mengikhhlaskan amalan karena Allah, saling menasehati terhadap para pemimpin kaum muslimin, dan berpegangteguh terhadap jama'ah mereka, sesungguhnya dakwah meliputi dari belakang mereka (HR.al-Tirmidzi)</i>
24	128	<i>Tidaklah bayi yang dilahirkan kecuali dalam keadaan suci, kedua orangtuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani dan menjadikannya musyrik, seseorang berkata: Ya Rasulullah Bagaimana jika meninggal sebelum lahir? Beliau bersabda: Allah Maha Tahu tentang apa yang mereka lakukan (HR. Muslim)</i>
25	129	<i>Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (QS. Al-Rum: 30)</i>
26	130	<i>Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)" (QS. Al-A'râf: 172)</i>
27	132	<i>Bahwa Rasulullah Saw melewati dua majlis di dalam masjidnya, lalu beliau bersabda: "Keduanya (majelis) berada dalam kebaikan, dan salah satu dari lainnya lebih utama, Adapun (satu kelompok) mereka berdoa kepada Allah dan mengharap (keridlaan) Nya, jika Ia kehendaki, maka akan Ia kabulkan, dan jika Ia kehendaki pula Ia akan tahan (tidak Ia kabulkan). Adapun mereka (satu kelompok lainnya) mereka memperdalam fikih dan ilmu (lain), lalu mereka mengajarkan kepada orang yang belum mengetahui, mereka inilah yang lebih</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>utama, dan aku diutus untuk menjadi seorang pengajar", perawi berkata: 'Kemudian beliau duduk bersama mereka (yang sedang belajar)' (HR. al-Dârimî)</i>
28	134	<i>Persamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti pedagang minyak kesturi dan peniup api tukang besi. Si pedagang minyak kesturi mungkin akan memberinya kepadamu atau engkau membeli kepadanya atau setidaknya engkau dapat memperoleh bau yang harum darinya, tapi si peniup api tukang besi mungkin akan membuat pakaianmu terbakar atau mungkin engkau akan mendapat bau yang tidak sedap darinya (HR. al-Bukhârî)</i>
29	139	<i>"Bagaimana engkau memberikan keputusan apabila ada sebuah peradilan yang dihadapkan kepadamu?" Mu'adz menjawab, "Saya akan memutuskan menggunakan Kitab Allah." Beliau bersabda: "Seandainya engkau tidak mendapatkan dalam Kitab Allah?" Mu'adz menjawab, "Saya akan kembali kepada sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Beliau bersabda lagi: "Seandainya engkau tidak mendapatkan dalam Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam serta dalam Kitab Allah?" Mu'adz menjawab, "Saya akan berijtihad menggunakan pendapat saya, dan saya tidak akan mengurangi." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menepuk dadanya dan berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan petunjuk kepada utusan Rasulullah untuk melakukan apa yang membuat senang Rasulullah." (HR. Abu Daud)</i>
30	141	<i>Abu Bakar masuk surga, Umar masuk surga, Utsman masuk surga, Ali masuk surga, Thalhah masuk surga, Zubeir masuk surga, Abdurrahman bin 'Auf masuk surga, Sa'ad masuk surga, Sa'id masuk surga dan Abu Ubaidah bin Jarah masuk surga.(HR. Al-Tirmidzi)</i>
31	143	<i>Ketika Nabi Saw pada suatu hari bersama para sahabatnya datanglah Jibril kemudian ia berkata: "Apakah Iman Itu? kemudian Nabi Saw menjawab: "Iman itu adalah engkau beriman kepada Allah, para malaikatNya, kitab-kitabNya, Pertemuan denganNya, Rasul-rasulNya dan engkau beriman pada hari kebangkitan. Ia (Jibril) berkata lagi: "Apakah Islam itu?" Nabi bersabda: "Engkau beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu, Mendirikan Shalat, Mengeluarkan Zakat yang diperintahkan, Berpuasa pada bulan Ramadhan". Jibril bertanya lagi: "Apakah Ihsan itu?" Nabi Saw menjawab: "engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihatNya, jika engkau tidak dapat melihatNya, maka sesungguhnya Ia melihatMu", Jibril bertanya lagi: "Kapan Hari Kiamat terjadi?" Nabi menjawab: "Tiadalah yang ditanya lebih tahu daripada yang bertanya, akan tetapi aku akan katakan tanda-tandanya, yaitu apabila seorang budak wanita melahirkan tuannya dan para penggembala unta berlomba-lomba dalam bermegah-megah rumah di dalam lima hal yang tidak diketahuinya kecuali Allah, kemudian Nabi membacakan "Innallah 'Indahu Ilmu al-Sa'ah"</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>kemudian Jibril berlalu, lalu Nabi bersabda: "ikuti dia" tiadalah mereka melihatnya lagi, Nabi bersabda: "dia adalah Jibril yang mengajarkan kepada orang-orang tentang agama mereka" Abu Abdillah berkata: "kesemuanya dijadikan bagian dari Iman" (HR. al-Bukhârî)</i>
32	144	<i>Bahwa utusan Abd al-Qais diperintahkan untuk beriman kepada Allah Swt, Rasulullah Saw bersabda: apakah kalian tahu apakah iman kepada Allah?, mereka berkata: Allah dan RasulNya lebih mengetahui, Rasulullah Saw bersabda: Bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa pada bulan ramadhan dan mengeluarkan seperlima dari ghanimah. (HR. Abu Daud)</i>
33	145	<i>Tiada seorang pun yang bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan kecuali hanya Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, ia katakan hal itu dengan setulus hatinya, kecuali Allah mengharamkan neraka atasnya, sahabat Mu'âdz Ibn Jabal bertanya,"Wahai Rasulullah, bolehkah aku beritakan hal ini kepada manusia dan meraka pasti gembira?" Nabi Saw. Menjawab, "kalau demikian niscaya mereka hanya mengandalkan hal ini" Sahabat Mu'âdz Ibn Jabal terpaksa menceritakan hadîts ini sebelum wafatnya karena takut berdosa (HR. Al-Bukhârî)</i>
34	147	<i>Aku melihat Nabi Saw mengadzankan ditelinga Hasan pada hari ia dilahirkan dengan adzan shalat (HR. Abû Dâûd)</i>
35	148	<i>Iman itu 71 atau 61 cabang, yang lebih utama adalah ucapan La Ilaha Illa Allah dan yang lebih rendah adalah menyingkirkan duri dari jalan, dan malu adalah bagian dari iman (HR. Muslim)</i>
36	149	<i>Apabila anak sudah mulai bisa berbicara maka talqinkan La Ilaha Illa Allah, agar awal yang didengarnya ma'rifah kepada Allah dan mengesakanNya, dan Allah berada di 'Arsy melihat segala perbuatannya dan mendengar setiap pembicaraannya dan Dia selalu bersamanya di manapun ia berada...</i>
37	150	<i>Rasulullah shallAllahu wa'alaihi wa sallam telah mengajarkan kepada beberapa kalimat yang aku ucapkan ketika melakukan witr.. Ibnu Hawwas berkata; ketika melakukan qunut witr yaitu; Allaahummah Dinii Fiiman Hadait, Wa 'Aafinii Fiiman Tawallait, Wa Baarik Lii Fiimaa A'thait, Wa Qinii Syarra Maa Qadhait, Innaka Taqdhii Wa Laa Yuqdhaa 'Alaik, Wa Innahu Laa Yadzillu Man Waalait, Wa Laa Ya'izzu Man 'Aadait, Tabaarakta Rabbanaa Wa Ta'aalait (HR. Abu Daud)</i>
38	150	<i>Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan kami do`a ini sebagaimana beliau mengajari kami surat dari Al Qur`an, yaitu; "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa Jahannam, dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al Masih Ad Dajjal dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kematian dan kehidupan. (HR. Ibn Majah)</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
39	151	<i>Abdullah bin 'Amru mengeluarkan selembar kertas dan berkata: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dulu mengajarkan kepada kami do'a: Allahumma Faathiros Samaawaati Wal Ardhi 'Aalimal Ghaibi Was Syhadah Anta Rabbu Kulli Syai' Wa Ilaahu Kulli Syai' Asyhadu Allaa Ilaaha Illaa Anta Wahdaka Laa Syariika Laka Wa Anna Muhammadan 'Abduka Wa Rasuluka Wal Malaaiikatu Yasyhadun A'udzubika Minas Setani Wasyirkih Wa A'udzu Bika An Aqtarifa 'Ala Nafsii Itsman Aw Ajurruhu 'Ala Muslim (HR. Ahmad)</i>
40	151	<i>Waktu aku masih kecil dan berada di bawah asuhan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tanganku bersileweran di nampan saat makan. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Ghulam, bacalah Bismilillah, makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang ada di hadapanmu." Maka seperti itulah gaya makanku setelah itu. (HR. al-Bukhari)</i>
41	154	<i>Rasulullah Saw shalat sambil membawa Umâmah binti Zainab binti Rasulullah Saw dari (pernikahannya) dengan Abu al-'Ash ibn Rabi'ah ibn Abd Syams. Bila sujud, beliau menaruhnya dan bila berdiri beliau menggendongnya (HR. al-Bukhârî)</i>
42	157	<i>Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (QS. Al-Baqarah: 43)</i>
43	157	<i>Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (QS. Al-Taubah: 103)</i>
44	159	<i>Rasulullah Saw mewajibkan zakat Fithrah satu Sha' kurma atau satu Sha' gandum, kepada hamba sahaya dan orang merdeka, laki-laki dan perempuan, anak kecil dan dewasa dari orang-orang Muslim, beliau memerintahkan mereka untuk melaksanakannya sebelum orang-orang keluar untuk shalat (HR. al-Bukhârî)</i>
45	160	<i>Barang siapa yang paginya berpuasa maka sempurnakanlah puasanya dan barang siapa yang paginya sudah makan maka hendaklah berpuasa pada sisa waktunya pada hari itu. Karena itu kami berpuasa dan mengajak anak-anak kami yang masih kecil untuk berpuasa Insya Allah, dan kami pergi ke mesjid serta membuatkan mereka mainan dari tanah dan apabila salah seorang dari mereka menangis karena lapar maka kami berikan mainan itu (yang menyebabkan mereka lupa akan rasa lapar) sampai waktu mereka berbuka (HR. Muslim)</i>
46	162	<i>Seorang wanita mengangkat anaknya dan berkata; Ya Rasulullah apakah ada pahala untuk haji untuk anak ini? Rasulullah bersabda: ya dan engkau juga mendapatkan pahala (HR. Muslim)</i>
47	163	<i>Jabir berkata; aku melihat Nabi Saw melempar jumrah dari atas tunggangannya pada hari al-Nahr ('Id al-Adha) dan beliau bersabda: hendaklah kalian mempelajari manasik kalian (dariku) karena</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>sesungguhnya aku tidak tahu apakah aku tidak akan berhaji lagi setelah hajiku ini (HR Muslim)</i>
48	165	<i>Mengapa aku melihat kalian mengangkat tangan kalian, seperti ekor kuda yang tidak bisa diam. Kalian diamlah di dalam shalat. Kemudian beliau keluar melewati kami, lalu beliau melihat kami bergerombol, maka beliau bersabda, 'Mengapa aku melihat kalian bercerai berai'. Kemudian Rasulullah keluar menemui kami seraya bersabda, 'Mengapa kalian tidak berbaris sebagaimana malaikat berbaris di sisi Rabbnya?' Maka kami berkata, 'Wahai Rasulullah, bagaimana malaikat berbaris di sisi Rabbnya?' Beliau bersabda, 'Mereka menyempurnakan barisan awal dan menempelkan diri dalam barisan'. (HR. Muslim)</i>
49	165	<i>...Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya (QS. Al-Nisa: 136)</i>
50	167	<i>Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir (QS. Al-Baqarah: 98)</i>
51	167	<i>ada tiga orang yang akan diberikan ganjaran pahalanya dua kali. Yaitu, seorang laki-laki yang beriman kepada kitab yang awal dan kitab yang akhir (Al Qur`an), kemudian kedua seorang laki-laki yang memiliki seorang budak wanita, lalu mendidiknya dengan memperbaiki pendidikannya, kemudian ia mengajarnya dengan memperbaiki pengajarannya lalu ia merdekakan dan menikahnya. Kemudian ketiga, seorang budak yang beribadah kepada Rabb-nya dengan sangat baik, dan juga menasehati tuannya." Atau sebagaimana yang beliau katakan (HR. Ahmad)</i>
52	168	<i>Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya... (QS. Al-Nisa: 136)</i>
53	173	<i>Ibn Umar berkata bahwa ia mendaftarkan diri dan tidak diberi izin oleh Rasulullah Saw untuk ikut berperang pada perang Uhud sedang ia berumur empat belas tahun, kemudian ia mendaftarkan diri untuk ikut serta pada perang Khandaq pada usia lima belas tahun dan Rasulullah mengizinkannya. (HR al-Bukhârî)</i>
54	175	<i>Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil (QS. Al-Mukmin: 78)</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
55	177	<i>Perumpamaanku dengan Nabi-nabi sebelumku adalah seperti orang membangun rumah, lalu disempurnakannya dan dibaguskannya buatannya, kecuali sebuah sudut (belum terpasang) dengan sebuah bata. Maka masuklah orang banyak ke rumah itu. Mereka mulai mengelilinginya dan kagum akan keindahannya. Lalu mereka bertanya; 'Kenapa batu di tempat ini belum dipasang sehingga bangunanmu menjadi sempurna? Maka akulah yang akan memasang atau meletakkan bata itu, aku datang sebagai penutup para Nabi (HR. Muslim)</i>
56	178	<i>Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa (QS. al-Baqarah: 177)</i>
57	181	<i>Barangsiapa meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka akan dikatakan padanya; 'masuklah ke dalam syurga dari salah satu delapan pintu mana saja yang kamu sukai</i>
58	182	<i>Abdullah Ibn Abbâs berkata: suatu hari aku berada di belakang Rasulullah Saw beliau bersabda: Wahai anakku aku akan mengajarimu beberapa kalimat, Jagalah Allah niscaya Ia akan menjagamu, jagalah Allah maka engkau akan menemukannya di depanmu, jika engkau meminta maka mintalah dari Allah, jika engkau meminta tolong, maka minta tolonglah dari Allah, ketahuilah jikalau orang-orang berkumpul untuk mendatangkan manfaat kepadamu maka mereka tidak akan dapat mendatangkannya kecuali dengan apa-apa yang telah Allah tetapkan kepadamu dan andai mereka berkumpul untuk mencelakakanmu mereka tidak akan dapat melakukannya kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan untukmu, Qalam telah terangkat dan Shuhuf telah kering. (HR.al-Tirmidzî)</i>
59	184	<i>Ini adalah manusia dan ini adalah ajalnya yang telah mengitarinya atau yang mengelilinginya dan yang di luar ini adalah cita-citanya, sementara garis-garis kecil ini adalah rintangan-rintangannya, jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini, jika berbuat salah lagi maka garis ini akan mengenainya (HR. al-Bukhârî)</i>
60	185	<i>Tidak menambah umur kecuali perbuatan baik, tidak ada yang menolak takdir kecuali doa, dan sungguh, seorang laki-laki tertahan dari rizkinya karena kesalahan yang telah ia lakukan Tidak</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>menambah umur kecuali perbuatan baik, tidak ada yang menolak takdir kecuali doa, dan sungguh, seorang laki-laki tertahan dari rizkinya karena kesalahan yang telah ia lakukan. (HR. Ibn Majah)</i>
61	185	<i>Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit, yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar, ketika mereka duduk di sekitarnya, sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman (QS. Al-Bûrûj: 4-7)</i>
62	189	<i>Iman itu adalah pengetahuan di dalam hati, perkataan dengan lisan, dan perbuatan dengan anggota badan. (HR. Ibn Majah)</i>

**DAFTAR TERJEMAHAN
BAB IV**

NO	HLM	TERJEMAHAN
1.	214	<i>dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. Al-Nahl: 78)</i>
2.	220	<i>Apabila mereka sudah dapat berbicara maka ajarkan kepadanya mengucapkan La ila illa Allah Muhammad Rasulullah, dan jadikan awal yang di dengarnya adalah ma'rifah kepada Allah dan tauhid kepadanya, bahwa Dia yang Maha Suci berada di arsy melihatnya dan mendengar ucapannya dan Dia selalu bersamanya di manapun.</i>
3.	228	<i>"Tidakkah kamu perhatian sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk kepentinganmu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempumakan untukmu nikmatnya lahir dan batin..."(QS. Luqman: 20).</i>
4.	229	<i>Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah Pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain dia; Maka Mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan)? (QS. Fathir: 3).</i>
5.	229	<i>Dan dengan rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dai karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepadaNya." (QS. al-Qashash: 73).</i>
6.	237	<i>Ibn Umar berkata bahwa ia mendaftarkan diri dan tidak diberi izin oleh Rasulullah Saw untuk ikut berperang pada perang Uhud sedang ia berumur empat belas tahun, kemudian ia mendaftarkan diri untuk ikut serta pada perang Khandaq pada usia lima belas tahun dan Rasulullah mengizinkannya. (HR al-Bukhârî)</i>
7.	241	<i>Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)? Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan). (QS. al-Thûr: 35-36)</i>
8.	241	<i>dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan bulan. janganlah sembah matahari maupun bulan, tapi sembahlah Allah yang menciptakannya, jika ialah yang kamu hendak sembah. (QS. al-Fushilat: 37)</i>
9.	242	<i>"Katakanlah: serulah Allah dan serulah al-Rahman. Dengan nama yang mana saja yang kamu seru, Dia mempunyai al-Asmâ' al-Husnâ (nama-nama yang terbaik)" (QS. Al-Isrâ: 110)</i>
10.	242	<i>"Dan bagi Allah-lah nama-nama yang terbaik, maka bermohonlah kepadaNya dengan menyebut Asmaul-Husna itu." (QS. Al-A'râf: 180)</i>
11.	242	<i>Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama atau 100 kurang 1, barang siapa yang mengamalkannya akan masuk surga (HR. Muslim)</i>
12.	246	<i>Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-</i>

NO	HLM	TERJEMAHAN
		<i>kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri (QS. Al-Nisa: 36)</i>
13.	247	<i>Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orangtuanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepadaKulah kembalimu. (QS. Lukman: 14)</i>
14.	252	<i>Sesungguhnya orangtua memiliki hak atas kita untuk dihormati setelah hak Allah, karena mereka yang menjadikan kita ada dan mendidik kita maka mereka berhak untuk dihormati secara sungguh-sungguh.</i>
15.	252	<i>(Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui. (QS. Lukman: 16)</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : M. Noor Fuady
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 7 Juni 1974
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Gatot Subroto IV Jl. Kemiri No. 78A RT.22
Banjarmasin
7. Pendidikan : a. SD Muhammadiyah I Banjarmasin (1986)
b. Pon. Pes. Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiah
(TMI) Al-Amien Prenduan Sumenep Madura
(1992)
c. S.1. Fakultas Agama Islam Universitas Islam
Kalimantan Banjarmasin, Jurusan Mu'amalat.
(1999)
d. S. 2. IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan
Filsafat Islam Konsentrasi Ilmu Tasawuf
e. S. 3 UIN Antasari Banjarmasin, Prodi
Pendidikan Agama Islam
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Drs. H. Husnan Budiman (Alm)
 - b. Nama Ibu : Hj. Aulia Aziza
9. Isteri
 - a. Nama : Rabiatul Adawiyah, S. Ag.
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Gatot Subroto IV Jl. Kemiri No. 78A RT.22
Banjarmasin
10. Anak : a. Rizky Kamila Fuady
b. Azkya Fakhira Fuady
c. Dhea Nasyitha Fuady
11. Pengalaman Kerja : a. Guru Honorer di Pon.Pes. TMI Al- Mujahidin
Marabahan
b. Guru SD Islam Sabilal Muhtadin
Banjarmasin
c. CPNS/Dosen Prodi PAI Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin
d. PNS/Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin
e. Staf Bagian PPL Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Banjarmasin
f. Wakil Sekretaris PLPG LPTK Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

- g. Sekretaris Dual Mode System LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin
- h. Sekretaris Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

12 Daftar Karya Ilmiah:

a. Buku:

- 1) *Hadits Nabawi (memuat 50 Hadits-hadits Nabi Saw sesuai dengan silabus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin)* Antasari Press, IAIN Antasari Banjarmasin Th. 2006, ISBN: 979-25-5294-4
- 2) *Model Pendidikan Anak Dalam Kandungan*-(bersama Dra. Hj. Rusdiana Hamid, M. Ag). Antasari Press, IAIN Antasari Banjarmasin, th. 2009, ISBN :978-979-3377-21-6
- 3) *Pendidikan Aqidah Berbasis Keluarga*, (Bersama Ahmad Muradi, M. Ag),- Antasari Press, IAIN Antasari Banjarmasin, th. 2009, ISBN : 978-979-3377-23-0
- 4) *Implementasi Ajaran Tasawuf di Era Modern (Solusi Masyarakat Modern)*, Antasari Press IAIN Antasari Banjarmasin, th. 2011, ISBN 979-17087-1-1

b. Jurnal:

- 1) *Implementasi Ajaran Tasawuf di Era Modern (Telaah tentang Konsep Zuhud dan Fakir)*, Jurnal Penelitian, Vol. X Nomor 10 Januari-Juni 2005
- 2) *Pandangan Ibn Taimiyah tentang Imam yang Ma'shum (Telaah Kitab Minhaj al-Sunnah al-Nabawiyah Fi Naqdi Kalam al-Syi'ah wa al-Qadariyah)*- Jurnal Ittihad, Vol. 3 No. 4 Oktober 2005
- 3) *Membina Aqidah Umat Melalui Zuhud*- Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, Vol. 6 No. 1 Januari 2007
- 4) *Faqr: La Yamliku Syai'an Wa La yamlikuhu Syai'un*, Jurnal Al-Banjari – Vol. 6 no. 12, Juli-Desember 2007
- 5) *Dakwah dan Pembinaan Aqidah Remaja*,- Jurnal Ilmiah Ilmu Dakwah, Vol. 7 No. 14 Juli-Desember 2008
- 6) *Pengembangan Lifeskill pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*,- Al-Falah-, Vol. IX, nomer 16 tahun 2009
- 7) *Syihab al-Din Abu Hafis Umar al-Suhrawardi (telaah Kitab Awarif al-Ma'arif)*,- Al-Falah Vol. X, nomer 17 tahun 2010
- 8) *Pembinaan Aqidah pada Anak Usia Sekolah*,- Al-Falah-Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. XI, nomer 18 tahun 2010
- 9) *Zikir*,- Jurnal Ta'lim Muta'allim Vol. II Nomor 4, Juli- Desember 2012
- 10) *Bimbingan Aqidah Terhadap Anak Usia Prasekolah (Bimbingan Aqidah Yang Dilakukan Orang Tua Yang Berprofesi Guru Agama Di Kota Banjarmasin)* Jurnal Ta'lim Muta'allim Vol. III nomer 6 Juli-Desember 2013, ISSN 2088-2947
- 11) *Undang-Undang PKDRT Dalam Perspektif Hadits*, Jurnal Mu'adalah (Jurnal Studi Gender dan Anak vol 1 no 2) ISSN 2354-6271, Th. 2014

- 12) *Hermeneutika Dalam Filsafat Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam) ISSN 2088-4095 Vol 5 No. 1 Januari-Juni 2015
- 13) *Sistem Dan Kelembagaan Pendidikan Islam Bani Saljuk* , Jurnal Tarbiyah Islamiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam) ISSN 2088-4095 Vol. 5 no 2, Juli-Desember 2015
- 14) *Tauhid, Akhlak dan Manusia dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam) ISSN 2088-4095 Vol 6 No. 1 Januari-Juni 2016
- 15) *Pendidikan Islam Iran (Tinjauan Historis Pra dan Pasca Revolusi Iran)*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam) ISSN 2088-4095 Vol 6 No. 2 Juli-Desember 2016
- 16) *Pendidikan Keimanan di MTS Muhammadiyah 3 Banjarmasin*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam) ISSN 2088-4095 Vol 8 No. 2 Juli-Desember 2018

c. Penelitian :

- 1) *Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari*, Anggota, DIPA IAIN Antasari, Th. 2008
- 2) *Problematika Pengembangan Life Skill pada Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*, Anggota, DIPA IAIN Antasari, Th. 2010
- 3) *Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah yang Memiliki Sertifikat Pendidik di Provinsi Kalimantan Selatan*, Anggota, DIPA IAIN Antasari, th. 2011
- 4) *BIMBINGAN AQIDAH TERHADAP ANAK USIA PRASEKOLAH (Bimbingan Aqidah yang dilakukan Orang Tua yang Berprofesi Guru Agama di Kota Banjarmasin)*, Anggota, DIPA IAIN Antasari, th. 2012
- 5) *Figur Guru Ideal Dalam Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Sekota Banjarmasin*, Anggota, DIPA IAIN Antasari, th. 2013
- 6) *Tela'ah Kurikulum Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Pada MIN Di Kota Banjarmasin*, Anggota, DIPA IAIN Antasari, Th. 2014

Banjarmasin, Pebruari 2019

M. Noor Fuady